

# Pemeriksaan Manajemen Terhadap Fungsi Keuangan Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo

Kartini Muslimin<sup>✉1</sup>, Sulfianty<sup>2</sup>

1,2Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1831>

## Abstract

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dimana menggambarkan tahapan pemeriksaan manajemen yang terdiri atas survey pendahuluan, review dan pengujian pengendalian manajemen, pengujian terinci, pelaporan dan tindak lanjut, untuk itu perlunya menentukan sistem dan tahap-tahap yang dilakukan oleh bagian keuangan pada perusahaan air minum daerah yaitu PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, dari hasil wawancara dengan informan yang terdiri atas bagian keuangan dan umum menunjukkan bahwa perusahaan sudah mempunyai struktur organisasi, pembagian tugas, dan tanggung jawab yang jelas dan memadai. Adapun kekurangan yang ada pada perusahaan adalah adanya beberapa prosedur keuangan yang belum dilaksanakan dengan baik dan adanya kesalahan pencatatan.

**Kata Kunci:** Pemeriksaan manajemen; Fungsi keuangan. Efisiensi; Efektivitas

Copyright (c) 2022 Kartini Muslimin

✉ Corresponding author :

Email Address : [kartinimuslimin1312@gmail.com](mailto:kartinimuslimin1312@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Audit manajemen mempunyai beberapa karakteristik penting, karakteristik tersebut meliputi tujuan pemeriksaan (Ayem & Yuliana, 2019). Dalam meningkatkan perencanaan dan pengendalian manajemen dengan cara mengidentifikasi aspek-aspek sistem dan prosedur serta rekomendasi kepada manajemen. Independensi diperlukan dalam audit terhadap manajemen, pendekatan sistematis diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan audit manajemen, kriteria prestasi dalam pelaksanaannya dapat dibandingkan dan di evaluasi (Ismail dkk, 2022). Bukti pemeriksaan untuk memperoleh bukti yang cukup untuk mendukung temuan dan kesimpulan serta rekomendasi yang dibuatnya. Pelaporan dan rekomendasi laporan audit menekankan pada temuan-temuan selama pemeriksaan, pembuatan kesimpulan, dan rekomendasi untuk meningkatkan sistem perencanaan dan pengendalian manajemen (Maddatuang dkk, 2021).

Hasil akhir dari audit manajemen adalah laporan hasil audit, laporan audit manajemen perlu disusun secara cermat, jelas, ringkas, dan objektif. Laporan hasil audit manajemen pada umumnya berisi penjelasan mengenai tujuan dan ruang lingkup penugasan, prosedur dan pendekatan yang digunakan oleh pemeriksa,

temuan-temuan dan hasil pemeriksaan serta rekomendasi untuk perbaikan (Agoes, 2004). Untuk mencapai suatu tujuan perusahaan, maka para manajer atau eksekutif perusahaan mendelegasikan atau mewakilkan tugas dan tanggung jawab perusahaan dalam tingkat tertentu, manajer menyerahkan kekuasaan penuh dan memperlakukan bawahan sebagai tangan kanannya, dan memperbolehkan mereka melakukan otoritas dan tanggung jawab yang minimum, sehingga kegiatan perusahaan lebih efektivitas, efisiensi dan ekonomisasi serta terus maju (Hasan dkk, 2021).

Perusahaan sektor publik adalah perusahaan yang semua keputusan berasal dari masyarakat (Sugiharto dkk, 2021). Maka pemerintah sebagai penyelenggara perusahaan air minum daerah harus melakukan tugas dengan bertanggung jawab, jujur sehingga penyediaan air minum bersih bagi masyarakat Pohuwato dapat tercapai. Suatu pemeriksaan ialah dilakukan oleh manajemen audit terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang sudah ditetapkan oleh manajemen (Sarapa, 2017). Untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis. Target audit manajemen adalah membantu semua anggota manajemen dalam menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif (Arifin, 2018).

Audit manajemen memberikan analisis penilaian-penilaian, rekomendasi, nasihat dan informasi mengenai kegiatan atau aktivitas yang diawasinya (Tampan, 2011). Pada akhirnya bertujuan dalam membantu menyelesaikan setiap permasalahan yang sedang dihadapi oleh organisasi perusahaan. Salah satu fungsi manajemen yang sangat berperan ialah departemen keuangan karena setiap perusahaan berskala besar, kegiatan operasional dan biaya yang ada begitu kompleks (Karim, 2020). Peran departemen keuangan menjadi sangat penting dan informasi fungsi keuangan bisa menjadi sebuah pemasukan penting manajemen tingkat atas dalam proses pengambilan keputusan untuk peningkatan kinerja perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan yang dimiliki oleh Daerah Pohuwato yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo. Bergerak dalam bidang industri penyediaan air bersih yang selalu berusaha agar dapat memberikan hasil terbaik terhadap konsumen (Andriani dkk, 2019). Dalam usahanya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi konsumennya, PT. Tirta Tirta Maleo harus didukung oleh departemen keuangan bekerja secara efektif dan efisien tentunya memberikan kontribusi positif bagi manajemen puncak dalam pengambilan keputusan (Pua dkk, 2017). Audit ialah suatu kegiatan atau aktivitas untuk meninjau kembali data-data yang konkrit pada sebuah laporan untuk memastikan ketepatannya dan berjalan sesuai dengan aturan atau standar yang telah ditetapkan atau aturan yang berlaku dalam bentuk efisiensi, efektivitas, dan peningkatan nilai tambah (ekonomi) terhadap organisasi atau perusahaan (Karim dkk, 2021).

Audit juga banyak terpengaruh dari disiplin lain bahkan mungkin melebihi akuntansi. Audit mengambil bagian dari sifat *synoptic sciences*, yaitu suatu penggolongan ilmu pengetahuan yang di dalamnya adalah penggabungan dari berbagai ilmu yang lain (Wijaya & Handriyantini, 2020). Walaupun terdapat risiko pengulangan, menunjuk bahwa sifat dari bukti dan pembentukan opini audit

tergantung pada teori pengetahuan, kepercayaan terhadap pengujian dan sampel yang di dasarkan pada teori probabilitas dan matematika.

## METHODOLOGI

Penelitian ini menggunakan data primer didapat dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara atau pengajuan pertanyaan kepada pejabat perusahaan yang bersangkutan (Sigiyono, 2013). Data sekunder yang dipeoleh yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi, *job description*, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah para pejabat yang menduduki jabatan di bagian keuangan dan bagian umum yang di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato.

Teknik pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang langsung dilakukan pada lokasi penelitian dengan mewawancarai seluruh informan yang ada serta menggunakan literatur dan buku yang relevan dengan penelitian ini (Ghozali, 2013). Maka Metode analisis yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penulis menguraikan penerapan audit manajemen atas fungsi keuangan pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato yang terdiri dari:

1. Survey pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan informasi umum dan latar belakang dalam waktu yang relatif singkat mengenai semua aspek organisasi kegiatan program atau sistem yang dipertimbangkan untuk diperiksa agar dapat diperoleh pengetahuan atau gambaran yang memadai mengenai objek pemeriksaan.
2. Review dan pengujian pengendalian manajemen dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti mengenai ketiga elemen dari tujuan pemeriksaan sementara (*tentative audit objective*) yaitu kriteria, penyebab dan akibat dengan melakukan pengesanan terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen dan untuk memastikan bahwa bukti-bukti yang diperoleh dari perusahaan adalah kompeten jika audit diperluas dalam pengujian terinci (*detailed examination*).
3. Pengujian terinci harus dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti yang cukup akompeten material dan relevan untuk dapat menentukan tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan manajemen dan pegawai perusahaan yang merupakan penyimpangan-penyimpangan terhadap kriteria dalam tujuan pemeriksaan yang pasti (*firm audit objective*) dan bagaimana akibat dari penyimpangan-penyimpangan tersebut dan besar kecil akibat tersebut yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Bukti yang dikumpulkan harus diikthisarkan masing-masing berkaitan dengan kriteria, penyebab dan akibat.
4. Pengembangan laporan temuan audit harus dilengkapi dengan kesimpulan dan saran dan harus direview oleh manajer audit sebelum didiskusikan dengan auditee. Komentar dari auditor mengenai apa yang disajikan dalam konsep laporan harus diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem keuangan pada PDAM Tirta Maleo Pohuwato rata-rata mencakup tata cara penerimaan kas serta tata cara pengeluaran kas, yakni sebagai berikut:

- 1) Kasir menerima uang tunai atas hasil penjualan tunai serta pembayaran piutang yang sesuai dengan bukti kas masuk yang dilakukan oleh penagih (untuk piutang) dan dari bagian penjualan serta diketahui oleh kepala bagian keuangan.
- 2) Biaya operasional di ambil dari kas dengan membuat catatan kas keluar yang disertai dengan bukti pendukung serta diketahui oleh kepala bagian keuangan.
- 3) Kasir melakukan penyetoran tunai ke bank dengan melakukan pencatatan atas kas keluar serta menyertakan slip setoran.
- 4) Kasir membuat jurnal untuk setiap transaksi kas kedalam buku penerimaan dan pengeluaran kas.
- 5) Kasir membuat laporan kas harian serta laporan cash opname mingguan.
- 6) Kasir memberikan laporan kas harian kepada kepala bagian keuangan untuk dijadikan sebagai data penyusunan laporan keuangan.

### **1. Survei Pendahuluan**

Penulis dalam melaksanakan penelitian dengan mengikuti langkah audit manajemen atas fungsi keuangan pada PDAM Tirta Maleo Pohuwato, yang dimulai dengan pelaksanaan survei pendahuluan. Data-data yang diperoleh penulis dalam survei pendahuluan berasal dari pengamatan atau observasi langsung, wawancara dan menyebarkan kuesioner terhadap beberapa pegawai mulai dari kepala bagian umum dan keuangan sampai pada staf pelaksana BPJS, asuransi dan pensiunan. Adapun temuan-temuan yang didapat berdasarkan pelaksanaan survei pendahuluan yakni sebagai berikut:

- a. Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan alternative yang memadai.
- b. Tidak ada pengawasan pelaksanaan administrasi gudang, pembuatan buku pembantu gudang, pencatatan penerimaan atau pengeluaran barang dan pencatatan pengembalian barang yang telah dipergunakan yang sifatnya sementara.

### **2. Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen**

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti tahapan audit manajemen atas fungsi keuangan pada PDAM Tirta Maleo Pohuwato dengan melaksanakan penilaian dan pengujian atas pengendalian manajemen perusahaan, guna untuk mengukur efektivitas pengendalian manajemen dalam membantu pencapaian target dari perusahaan. Dari hasil pengujian ini, peneliti bisa mengetahui secara dalam mengenai pengendalian yang berlaku pada PDAM Tirta Maleo Pohuwato agar supaya menjadi lebih mudah dalam mengetahui potensi-potensi terjadinya kelemahan terhadap segala aktivitas yang dikerjakan (Syukur dkk, 2021). Hasil dari review dan penilaian sistem pengendalian manajemen atas fungsi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. PDAM Tirta Maleo Pohuwato sudah memiliki struktur organisasi yang jelas dan disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada bagian masing-masing.
- b. PDAM Tirta Maleo Pohuwato memiliki standar operasional perusahaan yang secara jelas menguraikan aturan kerja pada bagian masing-masing.
- c. Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan alternative yang memadai.
- d. Tidak ada pengawasan pelaksanaan administrasi gudang, pembuatan buku pembantu gudang, pencatatan penerimaan atau pengeluaran barang dan pencatatan pengembalian barang yang telah dipergunakan yang sifatnya sementara.

Hasil review dan pengujian pengendalian manajemen atas fungsi keuangan PDAM Tirta Maleo Pohuwato menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Potensi-potensi sistem pengendalian yaitu pada PDAM Tirta Maleo Pohuwato memiliki struktur organisasi yang jelas guna untuk mengatur tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing bidang, Adanya perincian tugas yang komprehensif terhadap fungsi keuangan, PDAM Tirta Maleo Pohuwato memiliki standar operasional perusahaan yang secara jelas menguraikan aturan kerja pada bagian masing-masing dan rata-rata pendidikan terakhir staf keuangan adalah sarjana.
- 2) Manajemen merupakan sebuah proses di mana individu atau kelompok dapat mengatur dan melaksanakan segala sesuatu yang dikerjakan. Manajemen perlu dilakukan untuk mencapai sasaran atau misi dari individu maupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia.
- 3) Fungsi dasar dari ilmu manajemen yaitu sebagai komponen penting yang harus ada dalam aktivitas manajemen sebagai tumpuan dari individu yang bertugas sebagai pengelola, atau manajer. Manajer inilah yang bertugas untuk memastikan bahwa target dapat tercapai, dengan membuat rancangan, koordinasi serta pengawasan.

Audit manajemen adalah investigasi dari suatu organisasi atau perusahaan dalam semua sudut pandang kegiatan manajemen dari yang paling tinggi sampai dengan kebawah dan penyusunan laporan audit mengenai efektifitasnya atau dari segi profitabilitas dan efisiensi kegiatan bisnisnya (Andriani dkk, 2019). Audit manajemen berfungsi meninjau bagaimana baiknya manajemen dijalankan untuk mencapai tujuan dan sifatnya mengatasi hambatan dan rintangan sebelum terjadi dan menjadi alat manajemen dalam mengakomodasi perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Fungsi adalah alat untuk mengkategorikan aktivitas usaha, seperti fungsi penagihan dan fungsi produksi. Terdapat banyak cara yang berbeda untuk mengkategorisasi dan membagi fungsi-fungsi menjadi sub-sistem yang lebih kecil. Suatu audit fungsional berhubungan dengan satu atau lebih fungsi yang lebih banyak dalam suatu organisasi. Audit fungsional mempunyai keuntungan memungkinkan spesialisasi oleh auditor. Staf auditor tertentu dalam bagian manajemen audit dapat mengembangkan keahlian dalam area, seperti perekayasa produksi. Mereka dapat lebih efisien menghabiskan semua waktu mereka dalam memeriksa area tersebut (Halisu dkk, 2021).

Kelemahan-Kelemahan Sistem Pengendalian adalah Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan alternative yang cukup dan ini bisa menyebabkan terjadinya kebangkrutan ketika kebutuhan dana sudah meningkat sedangkan dana dari perusahaan sudah digunakan, untuk itu dapat dilakukan pengujian Sumber pendanaan dalam perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu sumber pendanaan yang berasal dari dalam (labah ditahan dan penyusutan aktiva tetap) dan sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (para kreditur).

Selanjutnya pemeriksaan terperinci, akan halnya ada temuan-temuan atas pemeriksaan terperinci adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menemukan bahwa perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan alternative yang cukup, hal ini dapat memicu kekhawatiran apabila perusahaan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh kebutuhan danayang

meningkat karena perkembangan atau kemajuan perusahaan sementara dana dari sumber internal sudah digunakan semua.

- 2) Perusahaan tidak menyelenggarakan pengawasan terhadap pelaksanaan administrasi gudang, pembuatan buku pembantu gudang, pencatatan penerimaan atau pengeluaran barang dan pencatatan pengembalian barang yang sudah digunakan yang sifatnya sementara, hal ini dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan karena terhambat oleh tidak adanya data-data beserta laporan yang jelas.

Dengan demikian penulis juga membuat kertas kerja yang memperlihatkan kriteria, sebab dan akibat yang berhubungan dengan temuan di atas:

**KRITERIA** Seharusnya perusahaan memiliki sumber pendanaan yang tidak hanya berasal dari dalam perusahaan melainkan dari luar perusahaan juga, hal ini dapat meminimalisir kekhawatiran apabila sewaktu-waktu perusahaan mengalami yang namanya kebangkrutan

**SEBAB** perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan alternative yang memadai.

**AKIBAT** dapat memicu kekhawatiran apabila perusahaan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh kebutuhan dana yang meningkat karena perkembangan atau kemajuan perusahaan sementara dana dari sumber internal sudah digunakan semua.

Langkah akhir dari penelitian terhadap fungsi keuangan pada PDAM Tirta Maleo Pohuwato yang menggunakan alat analisis tahapan audit manajemen ialah penyusunan laporan audit manajemen yang terdiri dari pendahuluan, temuan-temuan, dan rekomendasi atau perbaikan.

## SIMPULAN

Sumber dana yang ada pada PDAM Tirta Maleo Pohuwato masih sebatas kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan belum adanya sumber dana lainnya. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Pohuwato sudah memiliki struktur organisasi yang jelas guna untuk mengatur tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing bidang, sumber pendanaan hanya berasal dari kegiatan tetapi dalam pengawasan pada pelaksanaan prosedur pencatatan gudang, buku pembantu gudang serta penerimaan dan pengeluaran atau return barang belum standar baku dalam pencatatan sehingga kekeliruan dapat terjadi, misalnya barang atau alat yang tidak bisa digunakan tidak dilakukan pencatatan maka menjadi temuan oleh pihak Pengawas dari pihak pemerintah daerah.

## Referensi :

- Agoes, Sukrisno. (2004). Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik. Jilid II. *Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. Jakarta.
- Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati, Y. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pada PDAM Tirtawening Kota Bandung. *Jurnal SEMAR: Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu*, 1(3), 26-41.
- Arifin, A. (2018). Pengaruh Audit Kinerja dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Gorontalo Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 1(1), 48-57.
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh independensi auditor, kualitas audit, manajemen laba, dan komisar independen terhadap integritas laporan keuangan (Studi kasus pada

- perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS (Edisi 7)*. Universitas Diponegoro.
- Halisu, L., Sahabuddin, R., Musa, C. I., & Karim, A. (2021). The Costumer Care Affects Costumer Retention through Service Quality and Customer Satisfaction. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 59(1), 138-145. Retrieved from <https://gssrr.org/index.php/JournalOfBasicAndApplied/article/view/12781>
- Hasan, J., Soleman, R., & Hadady, H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 287-294.
- Ismail, M., Sahabuddin, R., Idrus, M. I., & Karim, A. (2022). Faktor Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Online Marketplace pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 49-59.
- Karim, A., Musa, C. I., & Romansyah Sahabuddin, M. A. (2020). Regional economic growth the role of BUMDes institutions in Enrekang Regency. *International Journal of Creative Research Thoughts*, 8(11), 225-229.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1).
- Maddatuang, B., Syukur, A., Indar, S. H., & Karim, A. (2021). THE RURAL ECONOMIC GROWTH IN SOUTH SULAWESI DRIVES THE NATIONAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS. *International Journal of Management (IJM)*, 12(3), 2021.
- Pua, B. Y., Sondakh, J. J., & Pangerapan, S. (2017). Evaluasi Fungsi Auditor Internal Dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud Pada PDAM Airmadidi. *GOING CONCERN: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Sarapa, D. (2017). Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada PT. Megahputra Sejahtera Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 89-103.
- Sugiharto, S., Suhasto, R. I. N., & Hartono, H. R. P. (2021). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PDAM (STUDI KASUS PDAM LAWU TIRTA KABUPATEN MAGETAN). *Monex: Journal of Accounting Research*, 10(2), 219-223.
- Sugiyono, A. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, A., Novianti, A. S., & Karim, A. (2021). Financial Ratio Analysis of Pt. Semen Tonasa before and After Joining the Semen Indonesia Group. *International Journal of Engineering Technology Research & Management*, 5(1), 11-17.
- Tampan, E. B. (2011). *Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada PT Tirta Makna Bahagia Makassar. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.*
- Wijaya, K., & Handriyantini, E. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Behavioral Intention pada Online Marketplace Menggunakan Model UTAUT (Studi Kasus: Shopee). *Prosiding SeNTIK*, 4(1), 323-332.